

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Kota Kupang, aktifitas masyarakat untuk menjangkau tempat-tempat (lokasi) pusat kegiatan biasanya dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu dengan memakai alat transportasi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan dengan berjalan kaki. Bagi para kendaraan pribadi maupun kendaraan umum telah disediakan jalur-jalur lalu lintas jalan yang telah diatur sedemikian rupa. Begitu pula dengan para pejalan kaki, telah ada jalur trotoar yang disediakan secara khusus.

Trotoar adalah jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan jalan dan lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan untuk menjamin keamanan pejalan kaki yang bersangkutan. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999 tanggal 20 Desember 1999 yang dimaksud dengan trotoar adalah bagian dari jalan raya yang khusus disediakan untuk pejalan kaki yang terletak didaerah manfaat jalan, yang diberi lapisan permukaan dengan elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan, dan pada umumnya sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan.

Pemanfaatan jalan yang luas seperti untuk sekolah, bisnis lokal, dan industri perkotaan akan menghasilkan lalu lintas pejalan kaki yang tinggi yang seharusnya berdampingan dengan trotoar. Pemanfaatan jalan yang tidak disertai dengan trotoar yang memadai maka akan menimbulkan konflik antara para pengendara dengan pejalan kaki yang akan mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

Idealnya, trotoar harus bisa mengakomodasi kebutuhan semua pejalan kaki. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa trotoar yang baik adalah trotoar yang dibangun dengan mempertimbangkan semua kelompok pengguna dan harus juga menjamin keamanan semua pengguna. Banyak fasilitas trotoar dibangun tanpa memperhitungkan kelompok disabilitas seperti orang tunanetra, pengguna kursi roda dan sebagainya. Trotoar seperti itu akan membuat mereka kesulitan menggunakan fasilitas trotoar dan lebih suka memasuki badan jalan

yang dapat meningkatkan risiko tabrakan, juga dapat membahayakan keselamatan mereka dan pengguna kendaraan (Pembuain¹, 2019).

Dalam hal infrastruktur jalan *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh orang-orang dengan gangguan penglihatan. Penggunaan TGSI telah menyebar dan diterima di banyak Negara karna manfaatnya. Namun, pemasangan TGSI yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku akan menjadikan fasilitas ini sumber masalah bagi orang dengan gangguan penglihatan (MIZUNO¹, 2008).

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu pada ruas jalan kolektor kota kupang. Namun dalam khusus ini jalur trayek angkutan umum juga sangat penting dikarnakan sering melewati tempat-tempat, serana dan aktifitas-aktifitas keramain masyarakat, dengan tingkat pejalan kaki yang cukup tinggi. Sehingga peneliti tertarik untuk suatu evaluasi terhadap fasilitas trotoar *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) yang terpasang dan pengaruhnya terhadap jenis trotoar lain disekitarnya dengan judul “ **Evaluasi Karakteristik Pemasangan *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) dan Epektifitasnya di Trotoar, Serta Kaitannya Dengan Kinerja Trotoar Lain Disekitarnya di Kota Kupang**”. (Studi khusus: Ruas Jalan Kolektor Kota Kupang).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan pokok persoalan yang menjadi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Berapa besar nilai rasio (R) pemasangan trotoar *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) dan jenis trotoar lainnya, /atau trotoar tanpa *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) di ruas jalan kolektor Kota Kupang?
2. Bagaimana kondisi dari karakteristik pada *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), yang terpasang pada trotoar dan masalah-masalah apa saja yang terjadi, pada ruas jalan kolektor Kota Kupang?
3. Berapa besar nilai rasio (R) dari karakteristik dan efektivitas kelayakan pada *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), yang terpasang pada trotoar di ruas jalan kolektor Kota Kupang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui nilai persentase pemasangan dari jumlah trotoar yang menggunakan *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), dan jenis trotoar lainnya /atau trotoar tanpa menggunakan *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) pada ruas jalan kolektor Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui kondisi dan jenis-jenis masalah yang terjadi pada *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) yang terpasang pada trotoar, pada ruas jalan kolektor Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui presentase tingkat kelayakan dari *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) yang terpasang pada trotoar, pada ruas jalan kolektor Kota Kupang, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.14/PRT/M/2017 dan Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil Nomor 02/SE/M/2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil uraian dari tujuan diatas maka didapat juga beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran dan informasi yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan trotoar *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) atau jalur pemandu bagi penyandang disabilitas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca agar dapat menambah wawasan tentang penting adanya *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) atau jalur pemandu di trotoar.
3. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kota Kupang dalam menertipkan segala bentuk kegiatan yang mengganggu aktifitas pejalan kaki pada jalur trotoar dan khususnya pada jalur *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), dikarenakan pada saat ini berbagi permasalahan masih sering terjadi, serta kurangnya perhatian pemerintah

terhadap sosialisasi pentingnya peran (TGSI) serta penataan pola (TGSI) yang terpasang.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian diatas maka perlu adanya batasan masalah sehingga penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang ingin di teliti dan tujuan yang ingin di capai. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan yaitu:

1. Studi khusus pada penelitian ini yaitu ruas jalan kolektor Kota Kupang.
2. Jalur trayek angkutan umum Kota Kupang dijadikan sebagai acuan dan batasan lokasi pada penelitian ini.
3. Survei akan dilakukan selama 6 hari dalam 1 minggu.
4. Penelitian ini hanya fokus kepada evaluasi pengguna *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) di trotoar dan kaitanya dengan kinerja trotoar lainnya.
5. Setiap jalan kolektor akan dibagi menjadi beberapa ruas/segmen dengan berpatokan pada nama jalan, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada segmen-segmen jalan mana saja yang menggunakan trotoar.
6. Tidak melakukan perencanaan ulang trotoar atau perencanaan pemasangan *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) pada trotoar.
7. Evaluasi karakteristik dan epektifitas pengguna *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI) dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.14/PRT/M/2017, Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung dan Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil Nomor 02/SE/M/2018 Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
8. Evaluasi pada jalan kolektor Kota Kupang dengan mengacu pada trayek angkutan umum Kota Kupang dan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011 – 2031

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada referensi pada beberapa penelitian terdahulu. Pada **Tabel 1.1.** dapat dilihat beberapa referensi yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1.1. Keterkaitan dengan peneliti terdahulu.

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	2008	Tomomi MIZUNO ¹ ; Katsumi TOKUDA ² ; Arisa NISHIDAT E ³ ; Kunijiro ARAI ⁴	INSTALLATION ERRORS AND CORRECTIONS IN TACTILE GROUND SURFACE INDICATORS IN EUROPE, AMERICA, OCEANIA AND ASIA	a. Sama-sama melakukan evaluasi karakteristik pemasangan TGSi pada trotoar.	a. Peneliti sebelumnya mengambil Lokasi penelitian di beberapa Negara yaitu: Inggris, Prancis, Jerman, Belgia, Belanda, Amerika Serikat, Meksiko, Australia, Selandia Baru, Korea Selatan, Cina, Taiwan, Jepang, Singapura, Malaysia, Indonesia, dan Thailand Sedangkan peneliti sekarang mengambil lokasi pada ruas jalan Kota Kupang, NTT, Indonesia. b. Penelitian sebelumnya tidak melakukan analisa terhadap rasioTGSi sedangkan peneliti

					sekarang menghitung rasio TGSi
2.	2019	Ardilson Pembuain ¹ ; Sigit Priyanto ² ; Latif Budi Suparma ³ .	THE EVALUATION OF TACTILE GROUND SURFACE INDICATOR CONDITION AND EFFECTIVEN ESS ON THE SIDEWALK IN YOGYAKARTA CITY, INDONESIA	a. Menentukan nilai rasio (R) TGSi terpasang pada trotoar dengan panjang jalan. b. Evaluasi kerarakteristik pemasangan TGSi pada trotoar.	a. Peneliti sebelumnya mengambil Lokasi penelitian di ruas jalan arteri sekunder Kota Yogyakarta sedangkan peneliti sekarang mengambil lokasi pada jalan kolektor Kota Kupang. b. Menentukan nilai rasio (R) trotoar tanpa TGSi dengan panjang jalan. c. Menentukan nilai rasio (R) antara trotoar dengan TGSi dan trotoar tanpa TGSi d. Menentukan nilai presentase nilai kelayakan penggunaan TGSi